

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, dan *Capital Intensity Ratio* dengan Komisaris Independen sebagai variabel kontrol. (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah asumsi klasik dan linear berganda.

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh: (a) *Size* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* yang diproksi oleh komisaris independen, (b) *leverage* berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* yang diproksi oleh komisaris independen, (c) *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate* yang diproksi oleh komisaris independen, (d) *Capital Intensity Ratio* berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* yang diproksi oleh komisaris independen.

Akhirnya penulis menyarankan sebaiknya pihak perusahaan manufaktur sub sektor farmasi hendaknya memperhatikan indikator indikator yang dapat mempengaruhi *Effective Tax Rate* seperti *Profitability* dapat memberikan pengaruh signifikan yang dikendalikan oleh komisaris independen sehingga mampu mengendalikan *Effective Tax Rate* karena semakin tinggi *Profitability* maka *Effective Tax Rate* akan semakin meningkat dengan cara meningkatkan pendapatan.

Kata kunci : *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen.